

PROGRAM PELATIHAN LANJUTAN (PPL)

Dwi Nurul Huda¹, Liza Safitri², Nurul Saepul³, Rio Ari Prasetio⁴, Slamet Santoso⁵

^{1,3,4,5}Program Studi Sistem Informasi, Sekolah Tinggi Teknologi Indonesia Tanjungpinang
Jl. Pompa Air No.26, Tanjungpinang, Indonesia

¹dwinurulhuda@sttindonesia.ac.id, ³saeful@sttindonesia.ac.id, ⁴rio@sttindonesia.ac.id,
⁵slamet@sttindonesia.ac.id

²Program Studi Teknik Informatika, Sekolah Tinggi Teknologi Indonesia Tanjungpinang
Jl. Pompa Air No.26, Tanjungpinang, Indonesia

²lizasafitri@sttindonesia.ac.id

Abstract

The E-Commerce PPL Program is a form of community service that aims to improve digital literacy and managerial capacity of local business actors in the fields of e-commerce, digital accounting, and information systems. This activity is carried out systematically through collaboration between lecturers and students, preparation of training materials, implementation of face-to-face workshops, as well as evaluation and follow-up. The program utilizes information technology to introduce and practice the use of digital accounting applications, e-commerce platforms, creation of simple online stores, and integration of business information systems. In addition, the program also emphasizes the importance of basic digital literacy, information security, and the principles of business accountability and transparency. The results of this program show an increase in the ability of partners in digital financial management, online marketing, operational efficiency, and awareness of the importance of data security. For academics, this program is a means of applying knowledge and contributing to community empowerment that has the potential to produce scientific publications and sustainable discussion forums.

Keywords: program, PPL, e-commerce

Abstrak

Program PPL E-Commerce merupakan bentuk pengabdian masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan literasi digital dan kapasitas manajerial pelaku usaha lokal dalam bidang e-commerce, akuntansi digital, dan sistem informasi. Kegiatan ini dilaksanakan secara sistematis melalui kolaborasi antara dosen dan mahasiswa, penyusunan materi pelatihan, pelaksanaan workshop tatap muka, serta evaluasi dan tindak lanjut. Program memanfaatkan teknologi informasi untuk memperkenalkan dan mempraktikkan penggunaan aplikasi akuntansi digital, platform e-commerce, pembuatan toko online sederhana, serta integrasi sistem informasi usaha. Selain itu, program juga menekankan pentingnya literasi digital dasar, keamanan informasi, serta prinsip akuntabilitas dan transparansi usaha. Hasil dari program ini menunjukkan peningkatan kemampuan mitra dalam pengelolaan keuangan digital, pemasaran online, efisiensi operasional, serta kesadaran akan pentingnya keamanan data. Bagi sivitas akademika, program ini menjadi sarana penerapan keilmuan dan kontribusi terhadap pemberdayaan masyarakat yang berpotensi menghasilkan publikasi ilmiah dan forum diskusi berkelanjutan

Kata Kunci: program, PPL, e-commerce

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat dalam dua dekade terakhir telah menjadi katalis utama dalam mendorong transformasi digital di berbagai sektor, termasuk sektor perdagangan dan layanan bisnis. Transformasi ini ditandai oleh meningkatnya pemanfaatan internet dalam berbagai aktivitas ekonomi, mulai dari pertukaran informasi, penyajian katalog

produk, media promosi, hingga layanan konsultasi daring kepada konsumen. Salah satu dampak nyata dari perubahan ini adalah muncul dan berkembangnya model bisnis e-commerce yang menawarkan efisiensi operasional, perluasan jangkauan pasar, serta kemudahan interaksi antara pelaku usaha dan konsumen secara real-time. Namun, di tengah laju adopsi teknologi yang semakin massif, pelaku usaha mikro dan kecil (UMK) di Kota Tanjungpinang masih menghadapi tantangan signifikan dalam mengoptimalkan pemanfaatan e-commerce, khususnya pada aspek akuntansi digital dan pengelolaan sistem informasi. Minimnya pemahaman terkait pencatatan keuangan berbasis digital serta rendahnya literasi teknologi informasi menjadi hambatan dalam pencapaian efisiensi bisnis dan akurasi pengambilan keputusan. Temuan dari hasil observasi dan diskusi awal dengan mitra menunjukkan bahwa sebagian besar pelaku UMK di wilayah tersebut belum mampu mengintegrasikan teknologi informasi secara efektif dalam pengelolaan laporan keuangan dan operasional bisnis daring mereka.

Merespons permasalahan tersebut, Program Pelatihan Lanjutan (PPL) bertajuk E-Commerce: Aspek Akuntansi dan Sistem Informasi dirancang sebagai upaya strategis untuk meningkatkan kapasitas digital para pelaku usaha melalui pendekatan praktis dan aplikatif. Tujuan utama program ini adalah membekali pelaku UMK dengan kompetensi dasar dalam pengelolaan usaha berbasis e-commerce yang sehat secara finansial serta efisien dalam manajemen data dan informasi. Kegiatan ini juga menjadi bagian dari implementasi kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dengan melibatkan mahasiswa sebagai fasilitator dan pendamping mitra secara langsung, sehingga memperkuat keterlibatan sivitas akademika dalam pemberdayaan masyarakat. Lebih lanjut, program ini mendukung pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) perguruan tinggi, khususnya pada aspek keterlibatan mahasiswa di luar kampus dan kontribusi dosen melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Pelaksanaan program sejalan dengan fokus bidang unggulan dalam Rencana Strategis Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (Renstra PKM) STT Indonesia Tanjungpinang tahun 2021–2025, yang menitikberatkan pada pengembangan teknologi informasi dan kewirausahaan digital. Harapannya, inisiatif ini mampu mendorong transformasi digital yang berkelanjutan dan memperkuat ekosistem ekonomi digital lokal di wilayah Tanjungpinang dan sekitarnya.

2. METODE PENELITIAN

Metodologi kegiatan ini mengacu pada pendekatan partisipatif dan aplikatif dalam pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat, dengan fokus pada peningkatan kapasitas digital pelaku usaha mikro dan kecil (UMK) melalui pelatihan berbasis e-commerce. Seluruh proses dirancang secara sistematis, kolaboratif, dan terukur, melibatkan peran aktif dosen, mahasiswa, serta mitra sasaran. Tahapan kegiatan terdiri dari empat langkah utama.

Tahap pertama adalah perencanaan program, yang mencakup penyusunan proposal kegiatan. Pada tahap ini dilakukan identifikasi tema, perumusan tujuan, penyusunan rancangan acara, perencanaan anggaran dan sumber pendanaan, serta pembentukan struktur panitia pelaksana. Kegiatan perencanaan dilakukan secara kolaboratif antara dosen dan mahasiswa agar sejalan dengan prinsip Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dan Rencana Strategis (Renstra) PKM STT Indonesia Tanjungpinang.

Tahap kedua yaitu pengembangan materi pelatihan, di mana tim pelaksana menyusun modul yang relevan dan kontekstual sesuai dengan kebutuhan mitra. Materi mencakup pengenalan e-commerce, pencatatan keuangan berbasis digital, dan pemanfaatan sistem informasi dalam operasional bisnis. Penyusunan materi memperhatikan tingkat pemahaman peserta agar dapat diterima secara optimal.

Tahap ketiga adalah pelaksanaan pelatihan, yang dilakukan melalui metode workshop tatap muka interaktif. Dalam pelatihan ini, peserta diperkenalkan secara langsung pada perangkat lunak akuntansi digital dan simulasi kasus bisnis berbasis e-commerce. Mahasiswa berperan sebagai fasilitator dan asisten pelatihan, sementara dosen bertindak sebagai pemateri utama. Tujuan metode ini adalah membangun pemahaman praktis serta meningkatkan keterampilan teknis peserta secara langsung.

Tahap terakhir adalah evaluasi dan tindak lanjut, meliputi pengukuran efektivitas kegiatan dari segi penyampaian materi, partisipasi peserta, dan kecukupan sarana. Evaluasi ini digunakan sebagai dasar perbaikan untuk kegiatan mendatang. Selain itu, disusun rencana keberlanjutan

berupa forum diskusi daring dan program pendampingan lanjutan oleh mahasiswa untuk memperkuat dampak pelatihan dalam jangka panjang.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pengabdian ini berhasil memberikan kontribusi nyata dalam peningkatan kapasitas digital dan literasi keuangan pelaku UMKM melalui pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (IPTEKS) yang aplikatif dan relevan dengan kebutuhan mitra. Secara umum, kegiatan ini menghasilkan transformasi dalam praktik pengelolaan usaha yang lebih efisien, transparan, dan berbasis digital.

1. Pemanfaatan Aplikasi Akuntansi Digital (Berbasis Cloud/Desktop)

Mitra diperkenalkan dan dilatih menggunakan aplikasi pencatatan keuangan digital seperti Accurate Online, Jurnal.id, Si APIK, serta Template Excel Akuntansi yang telah disesuaikan. Hasil pelatihan menunjukkan bahwa mitra mampu melakukan pencatatan transaksi harian, menyusun laporan laba rugi, serta memantau kondisi keuangan secara real-time. Aplikasi berbasis cloud ini mempermudah akses data kapan saja dan di mana saja, sekaligus meminimalisasi kesalahan pencatatan manual. Dampaknya, mitra mulai menyadari pentingnya pencatatan yang terstruktur sebagai dasar pengambilan keputusan usaha yang rasional.

2. Penggunaan Platform E-Commerce dan Marketplace

Program juga berhasil meningkatkan literasi digital mitra dalam pemanfaatan platform e-commerce seperti Tokopedia, Shopee, dan Bukalapak, serta membimbing mereka membuat toko online menggunakan Google Sites, WordPress, atau SIRCLO Store. Peserta kini mampu mengunggah produk, menulis deskripsi menarik, mengatur harga, serta mempromosikan produk secara digital. Dengan adanya pelatihan ini, mitra tidak hanya mengandalkan penjualan offline, tetapi juga mulai menjangkau konsumen lebih luas melalui kanal digital, meningkatkan visibilitas dan potensi penjualan produk mereka.

3. Penerapan Sistem Informasi Usaha Sederhana

Penerapan sistem informasi usaha dilakukan melalui pemanfaatan Google Form untuk pencatatan pesanan, Google Sheets untuk inventaris barang, serta aplikasi Point of Sale (POS) gratis untuk pencatatan transaksi harian. Sistem ini membantu mitra dalam mengelola stok barang, mendata pelanggan, serta menyusun laporan penjualan mingguan secara otomatis. Beberapa mitra juga mampu mengadaptasi template yang telah disiapkan agar sesuai dengan karakteristik usaha mereka. Hasilnya, operasional usaha menjadi lebih tertata dan mudah dimonitor.

4. Integrasi Akuntansi dan E-Commerce dalam Operasional Harian

Pelatihan juga mencakup cara mengintegrasikan sistem pencatatan keuangan dengan aktivitas penjualan online. Mitra diajarkan bagaimana melakukan ekspor data transaksi dari marketplace untuk kemudian diinput secara otomatis ke dalam aplikasi akuntansi. Selain itu, mereka juga memahami proses manajemen retur, pelacakan omset, serta perhitungan margin keuntungan. Integrasi ini membantu mitra mengurangi beban kerja administratif, mengurangi kesalahan input manual, dan meningkatkan efisiensi pengelolaan usaha sehari-hari.

5. Pengenalan Literasi Digital dan Keamanan Informasi

Dalam menghadapi era digital yang penuh tantangan, mitra diberikan pemahaman dasar terkait literasi digital, seperti penggunaan email bisnis, penyimpanan dokumen usaha melalui Google Drive dan OneDrive, serta tips dasar menjaga keamanan informasi usaha. Ini mencakup pengelolaan kata sandi, penghindaran tautan berbahaya, dan pentingnya melakukan backup data secara rutin. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan kesadaran mitra terhadap pentingnya menjaga keamanan data usaha sebagai bagian dari keberlanjutan bisnis.

6. Penerapan Prinsip Akuntabilitas dan Transparansi Usaha

IPTEKS yang diterapkan juga mendorong mitra untuk menjalankan prinsip akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan keuangan. Mitra dilatih untuk menyusun laporan keuangan bulanan dan mencatat setiap pemasukan dan pengeluaran secara konsisten. Laporan ini bukan hanya menjadi alat kontrol internal, tetapi juga dapat digunakan sebagai dokumen pendukung dalam pengajuan permodalan kepada lembaga keuangan atau investor. Selain itu, pengelolaan keuangan yang akuntabel membantu mitra dalam menyusun strategi usaha berbasis data.

Secara keseluruhan, program ini menunjukkan keberhasilan dalam memadukan teknologi digital dengan praktik usaha kecil yang selama ini masih konvensional. Melalui pendekatan yang aplikatif dan partisipatif, mitra tidak hanya menerima pelatihan teknis, tetapi juga mengalami perubahan mindset menuju usaha yang lebih profesional, adaptif, dan berkelanjutan di era digital.

4. KESIMPULAN

Program Pelatihan Lanjutan (PPL) E-Commerce: Aspek Akuntansi dan Sistem Informasi telah terlaksana secara sistematis sebagai bentuk nyata pengabdian kepada masyarakat yang bersifat aplikatif dan kolaboratif. Melalui rangkaian tahapan mulai dari perencanaan, penyusunan materi, pelaksanaan pelatihan interaktif, hingga evaluasi dan tindak lanjut, program ini mampu menjawab tantangan yang dihadapi pelaku usaha mikro dan kecil dalam mengintegrasikan teknologi informasi ke dalam aktivitas bisnis mereka. Pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEKS), seperti aplikasi akuntansi digital, sistem informasi sederhana, dan platform e-commerce, secara signifikan berkontribusi dalam meningkatkan literasi digital dan kapasitas manajerial peserta. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta tidak hanya memahami konsep dasar digitalisasi bisnis, tetapi juga memperoleh keterampilan praktis dalam mengelola keuangan dan pemasaran secara efisien, transparan, dan akuntabel. Keterlibatan aktif dosen dan mahasiswa turut memperkuat peran perguruan tinggi dalam membangun ekosistem kewirausahaan digital di tingkat lokal. Dengan demikian, program ini memberikan kontribusi strategis dalam mendukung transformasi digital UMKM serta mempertegas komitmen institusi pendidikan tinggi dalam pemberdayaan masyarakat berbasis teknologi informasi dan inovasi berkelanjutan.

REFERENSI

- [1] K. C. Laudon and C. G. Traver, *E-commerce 2021: Business, Technology, Society*, 16th ed., Boston: Pearson, 2021, pp. 1–950.
- [2] M. B. Romney and P. J. Steinbart, *Accounting Information Systems*, 15th ed., Boston: Pearson, 2021, pp. 1–800.
- [3] H. Simamora, *Sistem Informasi Akuntansi*, 3rd ed., Jakarta: Salemba Empat, 2020, pp. 1–620.
- [4] E. Turban, J. Outland, D. King, J. K. Lee, T.-P. Liang and D. C. Turban, *Electronic Commerce 2018: A Managerial and Social Networks Perspective*, 9th ed., Cham: Springer, 2018, pp. 1–600.
- [5] A. Daryanto, *Manajemen Usaha Kecil dan Menengah*, 1st ed., Yogyakarta: Gava Media.